

**PELINDUNGAN PENGUPAHAN BAGI PEKERJA *GIG ECONOMY*  
SEKTOR TRANSPORTASI DALAM HUKUM KETENAGAKERJAAN DI  
INDONESIA**

**ABSTRAK**

Oleh:

Natalia Rahmadani Papuana Dewi<sup>1</sup> & Ari Hernawan<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, untuk mengetahui dan menganalisis urgensi perlindungan pengupahan bagi pekerja *gig economy* sektor transportasi dalam hukum ketenagakerjaan di Indonesia. *Kedua*, untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum pengaturan tarif yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan bagi pekerja *gig economy* di Indonesia.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis normatif-empiris. Penelitian hukum normatif dilakukan dengan cara studi kepustakaan yang menggunakan alat pengumpulan data berupa studi dokumen terhadap data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian hukum empiris dilakukan dengan cara penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer melalui kuesioner dan wawancara terhadap responden dan wawancara kepada narasumber, dengan alat berupa pedoman wawancara. Hasil penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan: *Pertama*, perlindungan pengupahan bagi pekerja *gig economy* sektor transportasi merupakan hal yang mendesak dan memerlukan adanya peraturan khusus mengenai kedudukan pekerja *gig economy* dan perlindungan hukumnya secara preventif dan represif. *Kedua*, pengaturan tarif yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan, belum memberikan perlindungan hukum dan jaminan kepastian upah bagi pekerja *gig economy* sektor transportasi.

**Kata Kunci:** Urgensi, Pelindungan Hukum, Pengupahan, *Gig Economy*, Sektor Transportasi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Konsentrasi Hukum Bisnis, Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

***TRANSPORTATION SECTOR***

***IN INDONESIAN LABOR LAW***

***ABSTRACT***

*By:*

Natalia Rahmadani Papuana Dewi<sup>1</sup> & Ari Hernawan<sup>2</sup>

*This research aims: First, to know and analyze the urgency of wage protection for gig economy workers in the transportation sector in labor law in Indonesia. Second, to know and analyze the legal protection of tariff arrangements provided by the Ministry of Transportation for gig economy workers in Indonesia.*

*This research is descriptive with normative-empirical type. Normative legal research is conducted by means of literature studies using data collection tools in the form of document studies of secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Empirical legal research is conducted by means of field research to obtain primary data through questionnaires and interviews with respondents and interviews with sources, with tools in the form of interview guidelines. The results of the research were then analyzed qualitatively and presented descriptively.*

*This research concludes: First, wage protection for gig economy workers in the transportation sector is an urgent matter and requires special regulations regarding the position of gig economy workers and their legal protection preventively and repressively. Second, the tariff regulation provided by the Ministry of Transportation has not provided legal protection and wage certainty for gig economy workers in the transportation sector.*

***Keywords:*** Urgency, Legal Protection, Wage, Gig Economy, Transportation Sector

---

<sup>1</sup> Student Concentrating on Business Law, Master of Business Law and State Affairs, Faculty of Law, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer at the Department of Civil Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University